

## ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENETAPAN HARGA JUAL

Jesika Sari<sup>1</sup>, Aminah<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung  
Email: jesika.18025010@student.ubl.ac.id<sup>1</sup>, aminah@ubl.ac.id<sup>2</sup>

### *Abstract*

*Research on tofu SMEs in the village of rebuilding to calculate production costs still uses simple calculations which have not carried out detailed calculations of the costs incurred during production. Aims to find out the comparison with the company's method in determining the cost of production and to determine the pricing based on full costing. This type of research method is descriptive analysis with a qualitative approach. The results show that the calculation of the cost of production using with the company method shows different results, which is greater using. This is because the calculation of costs carried out by MSMEs has not charged overhead in each of their productions.*

**Keywords:** Cost, Production, Selling Price

### **Abstrak**

Penelitian di UMKM Tahu Di Desa Bangun Rejo untuk melakukan perhitungan biaya produksinya masih menggunakan perhitungan yang sederhana dimana belum melakukan perhitungan secara terperinci biaya-biaya yang di keluarkan selama produksinya. Bertujuan untuk mengetahui perbandingan metode perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi dan untuk mengetahui penetapan harga jual. Jenis penelitian metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda yaitu lebih besar. Hal ini di sebabkan karena perhitungan yang dilakukan UMKM belum membebaskan biaya overhead di setiap produksinya.

**Kata Kunci:** Harga Pokok, Produksi, Harga Jual

## PENDAHULUAN

Dalam mengelola bisnis UMKM, hal vital namun sering dianggap remeh oleh beberapa orang adalah ilmu akuntansi, tidak sedikit yang berpikir bahwa menjalankan bisnis dalam skala kecil tidak perlu susah-susah mengatur keuangan karena semua pasti bisa di kontrol. Walaupun bisnis masih dalam skala kecil, manajemen keuangan adalah hal penting yang harus tetap di pertimbangkan. Pentingnya akuntansi dalam bisnis UMKM yaitu untuk mengetahui kondisi bisnis, membantu proses peminjaman, mengontrol keuangan bisnis dan menentukan target selanjutnya (Sujarweni, 2019:22).

Namun UMKM Tahu di desa bangun rejo belum menggunakan pendekatan apapun untuk menghitung harga pokok produksi yang sesuai dengan kaidah akuntansi biaya dan tidak mempertimbangkan biaya produksi secara detail. Dalam menghitung harga pokok produksi tidak memisahkan antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Serta tidak menghitung biaya penyusutan bangunan dan peralatan. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi tentang penggunaan biaya-biaya dalam kegiatan produksi. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi menjadi penyebab adanya

pembebanan biaya yang tidak relevan, yang berdampak pada harga pokok produksi meningkat sehingga mempengaruhi harga jual produk dipasaran.

Dari rumusan masalah yang ada maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui perbandingan dengan metode perusahaan untuk menentukan harga pokok produksi pada UMKM Tahu mba Lis di Bangun Rejo; (2) Untuk mengetahui penetapan harga jual UMKM Tahu mba Lis di Bangun Rejo.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya didefinisikan sebagai bagian dari akuntansi manajemen, akuntansi biaya akan dipelajari penentuan dan pengendalian biaya yang terjadi dalam perusahaan yang pada akhirnya akan menghasilkan informasi biaya yang akan di gunakan manajemen untuk mengambil keputusan. Hasil akhir akuntansi biaya adalah informasi tentang biaya produksi untuk kepentingan kegiatan manajemen perusahaan industri, yang meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, penyimpanan dan penjualan produk jadi (sujarweni, 2015).

### **Harga Pokok Produksi**

Merupakan perincian untuk perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok proses dalam penentuan harga pokok produk total maupun per unitnya. Laporan harga produksi di susun untuk setiap produksi berlangsung (sujarweni, 2015).

Manajemen harga menjadi salah satu kebijakan penting sebuah perusahaan yang akan mempengaruhi tingkat penjualan produksi dari perusahaan. Penetapan harga jual merupakan salah satu poin penting di dalam manajemen harga. Pada prinsipnya, harga jual merupakan angka yang sudah menutupi biaya produksi secara utuh dan di tambahkan dengan laba atau keuntungan dalam jumlah wajar (lestari, 2017;158).

### **Tujuan Penetapan Harga Jual**

Penetapan harga merupakan faktor krusial bagi perusahaan, karena harga adalah kunci pendapatan. Dalam penetapan harga, banyak faktor yang di perlu di pertimbangkan. Antara lain biaya produksi, harga pesaing, kemampuan pasar, bahkan kondisi ekonomi. Faktor yang paling bisa di kendalikan biaya oleh perusahaan adalah biaya (lestari, 2017;172).

## **METODE**

Jenis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan Data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primer di dapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi seperti rekaman video dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan pelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah di pahami oleh sendiri maupun orang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM tahu di bangun rejo ini belum menggunakan perhitungan sesuai dengan kaidah akuntansi biaya untuk menentukan harga pokok. dalam menentukan harga jual masih menggunakan harga pasaran. Perhitungan biaya hanya gaji karyawan, kayu bakar, tangkos, bahan baku kedelai dan minyak goreng, plastik. dan belum melakukan perhitungan secara terperinci seperti penyustan, listrik dan biaya pemasaran di bebankan oleh UMKM.

Kedelai 2.000 kg menghasilkan 120.400 potong tahu dengan harga per potong tahunya di jual sebesar Rp.500. jika di hitung perharinya menghabiskan 71.5 kg kedelai dan menghasilkan 43 nampan, dengan hitungan 5kg mendapatkan 3 nampan dalam satu nampan berisi 100 potong tahu jadi untuk perhari menghasilkan 4.300 potong tahu.  $4.300 \times 28 \text{ hari} = 120.400$  potong tahu. Perhitungan biaya tenaga kerja dengan upah harian dimana per hari para pekerja sebesar Rp. 100.000. tenaga kerja tidak langsung sebesar Rp.80.000. kayu bakar memerlukan 1 truk dengan harga Rp. 1.200.000 dan tangkos memerlukan 4 truk dengan harga per truknya Rp. 500.000. untuk lebih jelas memahami mengenai perhitungan harga pokok produksi jika dari perusahaan.

**Tabel 1. Perhitungan overhead UMKM Tahu Di Desa Bangun Rejo Dengan**

Keterangan	Total Biaya Perbulan
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 2.240.000
Minyak Goreng	Rp 10.640.000
Biaya Plastik	Rp 2.240.000
Biaya Pemasaran	Rp 1.000.000
Kayu Dan Tangkos	Rp 3.200.000
Listrik	Rp 100.000
Oli Mesin	Rp 100.000
	Rp 19.520.000

**Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Keterangan	Total Biaya
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 22.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 11.200.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 19.520.500



<b>Total</b>	<b>Rp 52.720.500</b>
<b>Jumlah Produksi</b>	<b>120.400</b>
<b>Hpp Perpotong Tahu</b>	<b>Rp 438</b>

**Perhitungan harga jual pada Umkm tahu di bangun rejo**

Untuk menentukan harga jual dapat ditentukan sebagai berikut:

Biaya produksi per bulan **Rp 52.720.500**

Laba yang di inginkan

(30% x **Rp 52.720.500**) Rp.15.816.150

Jumlah Rp.68.536.650

Jumlah produksi tahu 120.400

Jadi harga jual per tahu Rp. 569

Jadi harga jual tahu per potong tahu sebesar Rp. 569 dan di bulatkan menjadi Rp.600

**Tabel 3. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Tahu Di Desa Bangun Rejo**

<b>Keterangan</b>	<b>Harga pokok produksi</b>	<b>Metode perusahaan</b>	<b>Selisih</b>
Harga tahu per potong	Rp.438	Rp.428	10
Harga pokok produksi	Rp.52.720.500	Rp.51.520.000	Rp.1.200.500

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada perbedaan yang cukup terlihat dalam penentuan harga pokok produksi dengan metode perusahaan. biaya pokok produksi lebih tinggi dengan biaya metode perusahaan. Hal ini di sebabkan metode perhitungan biaya yang di gunakan UMKM belum terperinci sehingga menyebabkan perhitungan harga pokok produksi lebih tinggi dari perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan.

**Tabel 4. Perbandingan Perhitungan Harga Jual UMKM Di Desa Bangun Rejo Lis**

<b>Keterangan</b>	<b>Harga jual</b>		<b>Selisih harga jual (Rp)</b>
	<b>Metode full costing</b>	<b>Metode perusahaan</b>	
Harga jual tahu perpotong	Rp. 600	Rp. 500	Rp. 100

Selisih harga jual UMKM tahu di desa bangun rejo adalah Rp.100 perpotong dengan jumlah produksi tahu tahu 120.400 perbulan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. UMKM Tahu di desa bangun rejo masih melakukan perhitungan yang sederhana. Biaya yang di hitung oleh UMKM belum mencakup semua biaya yang di keluarkan. Dalam perhitungannya biaya produksi yang di hitung hanya bahan baku kedelai, kayu bakar dan tangkos, tenaga kerja, dan lainnya. Jadi masih banyak biaya yang belum di perhitungkan dalam proses produksi tersebut antara lain. Biaya penyusutan, biaya bensin mobil, biaya listrik.
2. Hasil perhitungan biaya pokok produksi adalah Rp.438 Perhitungan ini di peroleh biaya yang lebih tinggi karena biaya yang ada dalam proses produksi tersebut di hitung secara terperinci. Perbedaan biaya produksi ini di sebabkan karena perhitungan metode yang di diterapkan oleh pabrik tahu tidak merinci semua biaya-biaya yang di keluarkan selama proses produksi. Sedangkan penentuan harga jual dengan memasukan unsur biaya yaitu biaya tetap maupun biaya variabel.
3. Perbedaan antara perhitungan dengan metode UMKM terletak pada perhitungan biaya *overhead*, dan listrik. Jadi, perhitungan yang di lakukan oleh UMKM tidak menghitung biaya *overhead* yang berlaku tetap maupun variabel secara terperinci sehingga hasilnya pun kurang tepat. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat berpengaruh pada penentuan harga jual maupun laba yang di inginkan oleh perusahaan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya UMKM tahu di desa bangun rejo menggunakan perhitungan dalam menghitung biaya produksi. Karena metode ini merinci semua biaya yang di keluarkan selama proses produksi dengan realistis. Sehingga dapat menghasilkan perhitungan yang lebih tepat dan dan akurat di bandingkan dengan metode yang digunakan oleh UMKM selama ini.
2. Untuk menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang tepat, sebaiknya di lakukan indentifikasi biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi secara akurat. Sehingga dapat menentukan mark up yang tepat untuk penentuan harga jual tahunya. Dengan penetapan harga jual produk yang tepat, UMKM dapat bersaing dengan kompetitornya sehingga dapat terus mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., & Lina, W. R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Makmur Dengan Metode *Full Costing*. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 140-154.
- Agus Purwaji, W. d. (2016). *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Barusman, A. R. P., Yuliana, T. M., & Mirfazli, E. (2020). *Analysis Of Implementation Cost Plus Pricing Method In The Decision On The Determination Of Product Sales Prices*.

- Dewi, M. W., & Muryati, M. (2017). *Analysis Of Production Cost Effect With Order Price Method On Sales Pricing Of Products At Pt. Aneka Printing Indonesia In Sukoharjo. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 1(02).
- Febrianty, L., & Muchlis, S. Analisis Perbandingan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing* Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je'neberang Kabupaten Gowa). *Isafir: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(1), 71-83.
- Hidayat, F. (2019). Analisis Perbandingan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing* Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Studi Kasus Pada Umkm Tahu Abc Mulyorejo. *Uin Malang*, 5.
- Hasyim, R. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 65-75.
- Irman, M. T., & Lestari, D. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada Tahu Mang Ujang Pekanbaru. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(4), 467-477.
- Maliki, A., & Rukmana, H. S. (2020). *Calculation Of Cost Of Production Using The Job Order Costing Method Against Determination Of Selling Prices At PT OTO Media Kreasi. Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 103-125.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Mundung, A. V., Tandi, A. A., Wakidin, F. I., Limpeleh, E. A., & Sungkowo, B. (2020, August). *Comparative Analysis Of The Wooden House Production Principal Cost Calculation Using The Full Costing And Variable Costing Method. In First International Conference on Applied Science and Technology (iCAST 2018)* (pp. 165-169). Atlantis Press.
- Muslichah, Nursasih, E., & Wiyarni. (2018). *Akuntansi Usaha Kecil Menengah (Ukm)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka .
- Nugroho, T. S. P. (2018). *Calculation Of Production Price Analysis In Cv Pelangi Advertising. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(01).
- Permana, W. L. (2017). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi Umkm*. Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru.
- Siswanti, T. (2016). Analisis Perbandingan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing* Dengan Metode Perusahaan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Ud Mekarsari. *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 1(1).